

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Asrama Pondok Pesantren Al-Fatah Lampung ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Mayoritas santri yang berada diasrama biasanya karena dorongan dari orangtua. Dan tingkat motivasi santri untuk masuk ke asrama menurut ketua asrama sendiri dapat dilihat dari alasan mereka masuk kedalam asrama tersebut.
2. Perbedaan perkembangannya pun berbeda antara santri yang memang masuk kedalam asrama karena termotivasi dan didorong oleh dirinya sendiri dan yang masuk kedalam asrama atas dasar keinginan dari orangtua santri. Perbedaan dapat terlihat dari perkembangan santri dalam mengikuti seluruh kegiatan yang ada, biasanya dalam hal ini untuk santri yang masuk keasrama karena orangtua akan merasa tertekan dengan semua jadwal asrama yang padat, lain lagi jika melihat perkembangan santri yang termotivasi untuk masuk asrama karena dirinya sendiri, santri tersebut akan dengan giat melakukan semua kegiatan yang ada.

## **B. Saran**

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti setelah melihat permasalahan yang ada, diantara lain :

1. Ketua asrama harus bisa memperhatikan lagi santri yang memang masuk kedalam asrama atas dorongan dari orangtua, agar para santri tersebut tidak merasa pesimis dalam menjalani kegiatan yang ada di asrama.
2. Ketua asrama juga harus lebih bisa mendekati diri secara individu dengan santri agar terciptanya rasa kekeluargaan dalam diri santri, sehingga merasa bisa mencurahkan semua yang mereka rasakan kepada ketua asrama.
3. Ketua asrama harus bisa menambah tenaga kerja untuk tinggal di asrama agar santri lebih banyak mendapatkan perhatian dan dukungan dari orang lain.
4. Ketua asrama diharapkan mampu menumbuhkan motivasi santri yang ada di asrama, sehingga santri bisa mendapatkan prestasi dalam setiap kegiatan yang mereka lakukan.
5. Ketua asrama sebaiknya sering memberikan hadiah berupa jalan-jalan atau makan bersama agar terciptanya hubungan yang baik.
6. Kepada santri yang memang masuk asrama karena hanya keinginan dari orangtua, setidaknya dapat mengerti bahwa orang tua memasukkan mereka kedalam asrama agar mereka dapat menuntut ilmu dengan baik tanpa harus menghadapi pergaulan bebas yang sedang marak diluar.

7. Santri sendiri harus bisa memahami bahwa kegiatan yang ada di asrama harus dilakukan agar santri dapat menjadi santri yang dewasa, mandiri, dan dapat menahan egoisnya.
8. Untuk santri yang masuk asrama karena dorongan dari sendiri diharapkan dapat memberikan contoh kepada santri lain, dan mampu mengajak santri lain untuk sama-sama belajar dan menuntut ilmu dengan sebaik mungkin, agar dapat memberikan sebuah prestasi yang membanggakan bagi orangtua.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah dengan ucapan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan harapannya skripsi ini mampu memberikan gambaran tentang kehidupan anak yang dimasukkan ke dalam asrama baik atas dorongan dari diri sendiri maupun dari dorongan orangtua. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan semua pihak yang telah memberikan masukan-masukan dari awal penulisan hingga akhir penulisan skripsi ini. Penulis pun yakin bahwa dalam pembahasan maupun tulisan masih terdapat banyak kesalahan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis demi bahan evaluasi untuk kedepannya agar menjadi skripsi ini menjadi lebih baik lagi.